

ABSTRAK

Ryan Ridwan. 1201030169. 2024. *Tafsir Tematik Tentang Ayat La'ib dan Lahw dalam Al-Qur'an*.

Kata *la'ib*, dan *lahw* merupakan salah satu kata yang sering disebutkan di dalam Al-Qur'an. Kata *la'ib* diartikan sebagai permainan, seperti halnya permainan yang dilakukan untuk mendapatkan hiburan, dan kesenangan belaka. Sedangkan *lahw* sendiri diartikan secara umum sebagai perbuatan yang lalai, suatu perbuatan atau kegiatan yang dapat memalingkan seseorang dari kewajiban yang seharusnya ia lakukan. Maka jika kata *la'ib*, dan *lahw* digabung itu akan memiliki makna yang berarti kehidupan dunia ini hanyalah permainan, dan senda gurau belaka, kehidupan yang sifatnya sementara, dan tidak abadi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan pemahaman yang sesuai, dan mumpuni di dalam mengartikan kata *la'ib*, dan *lahw* dengan memfokuskan pengkajian tafsir pada kitab-kitab tafsir yang ada. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, yang mana metode ini dilakukan dengan cara menghimpun ayat yang memiliki tema yang sama, untuk kemudian ditafsirkan dengan menggunakan penafsiran dari beberapa kitab tafsir. Jenis sumber data yang digunakan adalah *library research*, kemudian sumber data yang digunakan adalah Al-Qur'an, kitab, disertasi, tesis, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen penunjang lainnya.

Hasil dari penelitian ini ialah penafsiran tentang ayat *la'ib*, dan *lahw* dalam Al-Qur'an melalui tafsiran beberapa mufassir, dan juga membahas tentang dampak *la'ib*, dan *lahw* menurut Al-Qur'an. *La'ib*, dan *lahw* memiliki pengertian permainan, dan senda gurau, tetapi setiap ayat yang membahasnya memiliki makna mendalam yang berbeda-beda. Penafsiran dari *la'ib*, dan *lahw* ialah menjelaskan bahwa dunia hanyalah permainan, dan senda gurau belaka, sesungguhnya Allah SWT menciptakan alam dunia ini dengan sungguh-sungguh, maka sudah selayaknya bagi manusia untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT. Dampak *la'ib*, dan *lahw* dalam Al-Qur'an yaitu, menghilangkan penat, dan kejenuhan, menjadi lengah, dan lalai, dicap sebagai orang munafik, dan mendapatkan adzab dari Allah SWT dalam menjalani kehidupan dunia, sehingga mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Kata kunci: *Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i, La'ib, Lahw.*